



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Peningkatan Penguasaan Kompetensi Dasar Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia

Bahri¹, Rasyid Ridha², La Malihu³, Patahuddin⁴, Khaeruddin⁵, Ahmad Syawal⁶, Andi Dewi Ring Tati⁷

¹²³⁴⁵*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar*

⁶⁷*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

Abstrak – kompetensi dasar merupakan bentuk penguasaan terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan dan sikap. Kompetensi ini dikembangkan mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Kompetensi dasar mengacu pada aspek; 1) meningkatkan pengetahuan pada aspek kognitif, 2) mengasah bakat, minat dan kemampuan, 3) mengajarkan norma-norma dan 4) memperbaiki sikap individu. Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi. Permasalahan dilapangan khususnya pada mata Pelajaran Sejarah masih ditemukan kendala ketidakmampuan guru dalam menjabarkan menjadi indikator, sehingga diperlukan perhatian khusus terhadap permasalahan ini. Pelaksanaan kegiatan PKM ini berfokus kepada pelatihan peningkatan penguasaan KD Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan PKM di laksanakan di Kabupaten Majene dengan peserta 20 orang guru sejarah. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan peningkatan penguasaan KD Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.

Kata kunci: *Kompetensi Dasar, Peran Pokok*

Abstract – Basic competencies are a form of mastery of knowledge, behavior, skills and attitudes. This competency was developed referring to the core competencies that have been formulated. Basic competency refers to aspects; 1) increase knowledge in cognitive aspects, 2) hone talents, interests and abilities, 3) teach norms and 4) improve individual attitudes. Basic competencies are an elaboration of competency standards. Problems in the field, especially in the History subject, are still found by teachers having problems in translating them into indicators, so special attention is needed to this problem. The implementation of this PKM activity focuses on training to increase mastery of KD regarding the role of national and regional figures in fighting for Indonesian independence. The implementation of PKM was carried out in Majene Regency with 20 history teachers participating. Activity participants were greatly helped by this activity because participants gained additional knowledge related to increasing their mastery of KD regarding the Role of National and Regional Figures in Fighting for Indonesian Independence.

Keywords: Basic Competencies, Main Roles

I. PENDAHULUAN

Guru harus mampu memiliki wawasan pengetahuan, pemahaman, dan sikap profesionalisme untuk memecahkan masalah. Mampu mengembangkan profesi pendidikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Tepat dalam memilih pendekatan, metode, dan teknik yang relevan dengan perkembangan fisik dan psikis peserta didik (Febriana 2021; Hanafie Das and Halik 2021). Salah satu hal yang menjadi masalah klasik dalam dunia pendidikan adalah perubahan kurikulum yang berdampak pada setiap jenjang Pendidikan sekolah, termasuk di Sekolah Menengah Atas (Suparjan 2020; Suprima 2022). Hal tersebut akan berdampak pada setiap proses pembelajaran, termasuk pada kompetensi dasar Mata Pelajaran (Mazidah, Kartini, and Kantun 2020; Solong 2021). Olehnya itu perlu pengembangan yang tepat sesuai sasaran proses pengembangan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran yang bersumber pada pemetaan kompetensi dasar pada setiap level pembelajaran (Hanafie Das and Halik 2021; Uno and Umar 2023).

Penyusunan indikator yang bersumber pada pemetaan Kompetensi Dasar pada setiap level pembelajaran berdampak pada penyusunan RPP maupun pada pemetaan indikator. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah di SMA dan MA adalah mampu mengklasifikasi perkembangan masyarakat untuk menjelaskan proses keberlanjutan dan perubahan dari waktu ke waktu (FAHMI 2012). Dalam perencanaan guru mata Pelajaran Sejarah harus menyiapkan seluruh komponen pembelajaran seperti analisis KI-KD sampai dengan perangkat penilaian sebagaimana yang diharuskan dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum Merdeka. Pada kurikulum 2013, posisi KD KI-3 dan KI-4 keduanya dikembangkan secara bersamaan dalam satu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 (religious) dan KI-2 (sosial) (Azizah 2019). Sedangkan pada kurikulum Merdeka KD, pada tingkat SMA capaian pembelajaran per fase bukan berdasarkan pada KD. Pada kurikulum Merdeka, pemerintah menyediakan perangkat ajar berupa modul ajar, alur tujuan pembelajaran, proyek penguatan profil Pancasila dan contoh kurikulum operasional sekolah (Barlian and Solekah 2022; Purnawanto 2022).

Pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru dilaksanakan melalui berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan latihan, maupun di luar kegiatan pendidikan dan latihan (Barlian and Solekah 2022). In-house training dapat dilakukan secara internal di kelompok kerja guru sebagai salah satu bentuk pendidikan dan latihan (Kamiludin 2021). Kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru itu ada yang dilembagakan, ada pula yang bersifat individual. Prakarsa institusi atau lembaga kemasyarakatan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru sangat penting lagi niscaya. Prakarsa itu sangat bermanfaat jika didukung oleh guru (Danim 2012; Pangestika and Alfarisa 2015).

Pembinaan dan pengembangan profesi guru idealnya mencakup 4 (empat) kompetensi inti secara simultan, namun dalam penerapannya perlu memperhatikan skala prioritas mengingat pada tataran empirik usaha kegiatan dan/atau usaha pembinaan dan pengembangan terkendala oleh faktor-faktor sumber daya (dalam arti luas) (Bahri et al. 2023). Kompetensi inti yang mendesak untuk ditingkatkan adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru, antara lain kemampuan menguasai bidang ilmu, sumber bahan ajaran, baik dari segi substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content knowledge*), dan pengemasan bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum (*pedagogical content knowledge*). Salah satu aspek dari kompetensi profesional adalah menguasai bahan pengajaran (Jamin 2018).

Kompetensi profesional, antara lain mencakup menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (Bagou and Sukung 2020). Sehubungan dengan itu, maka upaya peningkatan kompetensi profesional, khususnya dalam hal peningkatan penguasaan materi bidang studi menjadi sangat urgen untuk dilakukan, baik dalam bentuk formal, maupun informal. Oleh karena itu tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembiayaan PNBPF Fakultas Ilmu sosial UNM termotivasi untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan penguasaan materi bidang studi pada guru-guru sejarah, khususnya yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar bidang sejarah.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di sekolah SMA sederajat di Kabupaten Majene Sulawesi Barat, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi dasar Peningkatan Penguasaan Kompetensi Dasar Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan peningkatan kompetensi dasar Peningkatan Penguasaan Kompetensi Dasar Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
4. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri dalam kompetensi dasar Peningkatan Penguasaan Kompetensi Dasar Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia, maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sejarah di Kabupaten Majene pada KD kompetensi dasar Peningkatan Penguasaan Kompetensi Dasar Tentang Peran Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 40 guru yang menjadi peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelatihan guru dalam pengembangan kompetensi dasar dan indikator didasarkan pada Permendikbud No 37 tahun 2018 pada guru-guru Sejarah di Kabupaten Majene yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juli 2023 dengan jumlah peserta 40 orang. Rangkaian kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru Sejarah, dilaksanakan dengan cara:

1) Ceramah dan diskusi.

Pelatihan guru dalam upaya peningkatan kompetensi dasar dan indikator pada kegiatan ceramah dan diskusi, pengabdian membawakan materi terkait pengertian kompetensi dasar, manfaat kompetensi dasar dalam pembelajaran, cara mengembangkan kompetensi dasar dan indikator. Kegiatan dilaksanakan dengan metode tanya jawab. Untuk mengaktifkan peran serta peserta dalam pelatihan dilaksanakan metode dan ceramah.

Berikut ini tema pelatihan pada kegiatan ceramah dan diskusi; .

Tabel 1 Materi ceramah dan diskusi

Pertemuan	Materi Pelatihan
I	Pengertian kompetensi dasar
	Manfaat kompetensi dasar dalam pembelajaran
	Cara mengembangkan kompetensi dasar

2) Praktek Pengembangan KD dan Indikator

Pada kegiatan ini peserta pengabdian dibimbing oleh tim pengabdian dalam menulis dan mengembangkan kompetensi dasar dan indikator. Berikut ini adalah praktek pengembangan KD dan indikator

Tabel 2. Praktek pengembangan KD dan Indikator

Pertemuan	Materi
	Menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD
	Menganalisis karakteristik mata Pelajaran, peserta didik, dan sekolah Menganalisis kebutuhan dan potensi
	Merumuskan indikator Mengembangkan indikator penilaian

Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan materi pelatihan yang digunakan dimana pada setiap materi diberikan latihan mulai dari pemahaman terhadap KD. Tujuan dari pemberian latihan adalah untuk memberikan pemahaman berkaitan dengan materi yang diajarkan.

3) Penugasan

Penugasan kepada semua peserta pelatihan dengan memberikan lembar yang terkait dengan pengerjaan penugasan yang disesuaikan dengan materi yang telah diberikan. Setiap peserta diberikan masing-masing 1 kompetensi dasar kemudian menganalisis kebenaran nasrasi KD. Selanjutnya KD dijabarkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran



Gambar 1. Suasana Pelatihan



Gambar 2. Suasana Pelatihan Peningkatan Penguasaan KD



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pelatihan

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan pengembangan KD dan indikator berfokus pada pelatihan bagaimana mengembangkan KD dan indikator sebagai bagian penting dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Pelatihan ini yang terbagi atas tiga sesi latihan.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan peningkatan penguasaan KD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Pangkep, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu Madrasah Aliyah Negeri Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Rifky. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Tematik (Studi Kasus Di Mi Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo)." *Jambura Journal of Educational Management* 122–30.
<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Bagou, Dewi Yulmasita, and Arifin Suling. 2020. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management* 122–30.
<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Bahri, Bahri, Andi Dewi Riand Tati, Asmunandar Asmunandar, Khaeruddin Khaeruddin, Ahmad Subair, Andi Dody May Putra Agustang, and Ibrahim Arifin. 2023. "Peningkatan Penguasaan Guru di Sulawesi Barat pada Kompetensi Dasar Peran Tokoh Nasional Daerah Memperjuangkan Kemerdekaan." *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):355–62.
<https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1644>
- Barlian, Ujang Cepi, and Siti Solekah. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1(12):2105–18.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Prenada Media.
- FAHMI, GIRI RACHMAWATI. 2012. "Muatan Sejarah Perempuan dalam Mata Pelajaran Sejarah Tingkat Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kurikulum 1994, 2004, 2006."
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Bumi aksara.
- Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. 2021. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru."
- Jamin, Hanifuddin. 2018. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 19–36.
- Kamiludin, Jajang. 2021. "Pelaksanaan In-House Training (IHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP." *Jurnal Pedagogiana* 8(49):1–12.
<https://doi.org/10.47601/AJP.57>
- Mazidah, Nilam, Titin Kartini, and Sri Kantun. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Icare untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas x Ak 2 Smk Al Qodiri Jember Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Posting Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 14(1):246–52.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12426>
- Pangestika, Ratna Rosita, and Fitri Alfarisa. 2015. "Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia." Pp. 671–83 in *Makalah Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 9.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. 2022. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy* 15(1):75–94.
- Solong, Najamuddin Petta. 2021. "Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(1):19–32.
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.2064>
- Suparjan, Edy. 2020. "Perubahan Kurikulum Pendidikan Sejarah di SMA (1994-2013)." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1283>
- Suprema, Suprema. 2022. "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5(1):26–40.
<https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1664>
- Uno, Hamzah B., and Masri Kudrat Umar. 2023. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Bumi Aksara.